



Standarisasi Sarana dan Prasarana Kolam Renang Di Kabupaten Grobogan

Isna Isa Mahendra^{1✉}, Supriyono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 24 Agustus 2020
Accepted : November 2020
Published : November 2020

Keywords

Standardization;
Facilities and
Infrastructure;
Swimming Pool

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standarisasi sarana dan prasarana kolam renang di Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. dengan subjek penelitian pengelola, karyawan dan pengunjung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil dari pengumpulan data. Analisis data menggunakan (reduksi data, penyajian data) untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sarana dan prasarana kolam renang dewasa, wahana *water park* dan penunjang kolam renang, Masih ada yang kurang standar. Kolam renang *Water Snow* Gubug yaitu: lintasan, garis tanda lintasan, papan start, ruang PPPK. Sedangkan Ayodya Bloombang *Water Park* yaitu: *water play* dan ruang ganti Disimpulkan bahwa sarana dan prasarana kolam renang *Water Snow* Gubug dan Ayodya Bloombang *Water Park* masih kurang standar. Saran: pengelola harus meningkatkan kualitas dan standar minimum kelayakan setiap wahananya. Karyawan harus melakukan pengecekan berkala setiap wahananya agar menjamin kualitas wahana dan standar kelayakan. Karyawan juga harus rutin membersihkan setiap wahananya.

Abstract

The purpose of this study was to determine the standardization of swimming pool facilities and infrastructure in Grobogan Regency. This type of research is a descriptive qualitative method with the research subject of managers, employees and visitors. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The technique of checking the validity of the data used triangulation to compare the results of data collection. Data analysis uses (data reduction and data presentation) to draw conclusions. The results showed that, the facilities and infrastructure for adult swimming pools, water park rides and supporting swimming pools, are still non standard. The Water Snow Gubug swimming pool, namely: the track, the track marking line, the starting board and the PPPK room. Meanwhile, Ayodya Bloombang Water Park, namely: water play and changing rooms. It can be concluded that the facilities and infrastructure of the Water Snow Gubug and Ayodya Bloombang Water Park swimming pools are still not standard. Suggestion: managers must improve the quality and minimum standards of feasibility of each vehicle. Employees must carry out periodic checks on each vehicle to ensure the quality of the rides and the standard of eligibility. Employees must also regularly clean every vehicle.

How To Cite:

Mahendra, I. I., & Supriyono, (2020). Standarisasi Sarana dan Prasarana Kolam Renang Di Kabupaten Grobogan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(Edisi Khusus 2), 188-196

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang melibatkan gerak tubuh yang dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta suhu tubuh seseorang (Pangastuti, 2011:34). Di masa modern ini olahraga adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Perkasa & handinoto, 2015:657). Karena setiap orang membutuhkan kebugaran jasmani supaya dapat melakukan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, tanpa mengalami kelelahan (Kusuma & Setyawati, 2016:68)

Untuk menunjang prestasi atlet maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar yang sudah ditentukan. Menurut Ricko Irawan (2017:92) sarana dan prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari berbagai bentuk jenis tanpa bangunan/bangunan yang dipergunakan sebagai perlengkapan olahraga. Menurut Wijaya & Rachman (2017:232-235) Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sebaliknya jika sarana dan prasarana kurang memadai akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga berpengaruh sangat penting karena dapat mengakibatkan orang yang menggunakan celaka.

Olahraga renang adalah salah satu olahraga yang dilakukannya di air dengan hanya menggunakan tubuh (Asmoro, 2015:89). Renang adalah salah satu cabang olahraga yang memadukan beberapa faktor seperti kekuatan otot, koordinasi, ritme, teknis keterampilan, ritme kecepatan, kekuatan ledakan dan teknik yang benar (Garrido dkk, 2010). Dan berenang adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menempuh jarak tertentu di permukaan air (Temur, 2018).

Water park merupakan taman hiburan yang isinya area bermain air, seperti kolam renang, seluncuran, air mancur, atau pemandian rekreasi lainnya, berenang, dan lingkungan yang tidak menggunakan alas kaki (Elsayed, 2017). Taman air merupakan rekreasi di dalam ruangan, dan di dalamnya ada kolam renang, taman rekreasi, taman kreatif, taman kanak-kanak, dan lain-lain (Kielar, 2016:6).

. Semakin berkembangnya jaman, maka tidak jarang lagi kita menemukan kolam renang yang bagus. Contohnya adalah kolam renang

di wilayah Kabupaten Grobogan, yaitu *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) dan *Ayodya Bloombang Water Park*.

Kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) dan *Ayodya Bloombang Water Park* sering digunakan untuk lomba atau seleksi. Misalnya seleksi SD-SMA dalam *event* Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Pekan Olahraga Kabupaten PORKAB, dan banyak lomba-lomba lainnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan berbagai permasalahan diantaranya kurang standarnya sarana dan prasarana yang ada pada kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) dan *Ayodya Bloombang Water Park*. Standar sarana dan prasarana kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) dan *Ayodya Bloombang Water Park* masih kurang memadai, karena ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang standar, salah satunya adalah di kolam dewasa (kolam untuk perlombaan) disana masih banyak sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan memenuhi standar yang sudah di tentukan. Sehingga peneliti tertarik dengan judul standarisasi sarana dan prasarana kolam renang di Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana kolam dewasa di Kabupaten Grobogan, sarana dan prasarana wahana *water park* di Kabupaten Grobogan, sarana dan prasarana penunjang kolam renang di Kabupaten Grobogan.

METODE

Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian survei. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6). Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh peneliti ini maka metode yang di gunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan mendiskripsikan, yaitu menguraikan dan memaparkan tentang sarana dan prasarana kolam renang di Kabupaten Grobogan.

Populasi keseluruhan penelitian ini adalah 30 orang, dengan sampel yang diambil 6 orang. Yaitu 2 orang pengelola, 2 orang karyawan, 2 orang pengunjung pada kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* dan *Water Snow* Gubug (WNS Gubug)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode observasi, dalam tahap ini adalah untuk mengetahui permasalahan awal sebelum melakukan penelitian, wawancara (interview) dalam tahap ini adalah peneliti ingin mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti, dokumentasi adalah sebagai data pelengkap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa pengamatan sebagai instrumen. Pertanyaan tersebut berisi tentang peristiwa yang digambarkan, maka observasi yang dilakukan yaitu melakukan observasi ke pihak pengelola kolam renang atau karyawan yang bekerja di tempat tersebut. Selanjutnya menggunakan metode wawancara langsung yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan *interview* sebagai alat. Dalam penelitian ini yang menjadi terwawancara adalah pengelola kolam renang, karyawan kolam renang, dan pengunjung kolam renang. selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Karena metode dokumentasi bisa menjadi bukti nyata data-data masa lalu yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Selanjutnya untuk pemeriksaan data menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana dan Prasarana Kolam Renang Dewasa (Kolam Prestasi)

Tabel 1. Hasil Penelitian Subindikator Sarana dan Prasarana kolam renang dewasa (kolam prestasi)

Uraian	WNS GUBUG		AYODYA BLOOMBANG	
	Tam pak	Tid ak	Tam pak	ida k
Terdapat 8 lintasan dengan lebar 2,5 m		√	√	

Memiliki tali lintasan yang terentang penuh sepanjang lintasan		√	√
Terdapat tanda garis lintasan di dasar kolam	√		√
Terdapat sumber cahaya di kolam dewasa	√		√
Terdapat tangga kolam	√		√
Terdapat dinding tegak lurus (90°) dengan jalur lintasan dan permukaan air	√		√
Terdapat 8 tempat <i>start</i> dan setiap tempat <i>start</i> harus diberi nomor yang jelas pada keempat sisi		√	√
Terdapat bak cuci kaki	√		√

Menurut peraturan FINA tahun 2017-2021, kolam renang harusnya memiliki 8 lintasan dengan lebar setiap lintasan 2,5 meter dan garis tanda lintasan harus berwarna gelap kontras, berada di dasar kolam dan berada di depan papan *start* (di tengah lintasan). Harus memiliki tali lintasan dengan jumlah 8. Pada kolam renang *Water Snow* lintasan berjumlah 6 dengan lebar setiap lintasan 2 meter dan mempunyai garis tanda lintasan didasar kolam berwarna gelap (biru tua) tetapi garis tanda lintasan tidak di depan papan *start* tetapi garis tanda lintasan berada di depan antara papan *start* sebagai pengganti tali lintasan, karena tidak memiliki tali lintasan. Pada kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* memiliki wahana kolam renang dewasa atau yang disebut dengan kolam prestasi yang memiliki lintasan sebanyak 8 dengan lebar setiap lintasan 2,5 meter dan mempunyai garis tanda lintasan didasar kolam berwarna gelap (hitam) dan berada di depan papan *start*.

Intensitas cahaya diatas tempat *start* dan tiap ujung tempat pembalikan harus tidak kurang dari 600 Lux (Peraturan FINA dalam Setiawan, 2019). Tetapi di Kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) tidak memiliki penerangan yang terang, Karena kolam renang saat malam hari tutup. Kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* memiliki total keseluruhan lampu di kolam renang dewasa ada 4, yaitu: 1500 watt, 1500 watt, 500 watt, dan 100 watt.

Menurut peraturan FINA tahun 2017-2021, Tangga kolam dipasang tegak lurus dengan jarak dari dinding kolam antara 3-6 inch dan dilengkapi dengan pegangan, untuk pemasangan dikolam yang tidak terlalu dalam. Pada kolam *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) terdapat tangga kolam yang dipasang tegak lurus dengan jarak dari dinding kolam antara 3-6 inch dan dilengkapi dengan pegangan, Pada

kolam Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat tangga kolam yang dipasang tegak lurus dengan jarak dari dinding kolam antara 3-6 inch dan dilengkapi dengan pegangan, pemasangannya berada di kolam yang dalamnya 1,5 meter dengan jumlah 4 buah.

Menurut peraturan FINA tahun 2017-2021, dinding kolam harus sejajar dan tegak lurus (90°) dengan jalur lintasan dan permukaan air. Harus dibangun dengan bahan yang padat, permukaan yang tidak licin. Memiliki tempat berpijak pada seluruh sisi dan dengan ukuran 0,10 sampai 0,15. Harus mempunyai parit pada keempat dinding kolam parit harus ditutup dengan penutup yang beruji atau berlubang yang sesuai. Pada kolam renang dewasa *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) dinding kolam sejajar dan tegak lurus dengan jalur lintasan dan permukaan air. Dan dinding terbuat dari beton kemudian dilapisi keramik agar tidak licin karena saat dibuat perlombaan peserta tidak terpeleset saat bertolak dalam melakukan pembalikan. Dinding kolam dewasa juga terdapat tempat berpijak pada seluruh sisi dinding kolam dengan ukuran 10 cm dan juga terdapat parit pada keempat dinding kolam. Parit ditutup dengan keramik kuat yang berlubang kecil supaya kaki perenang tidak masuk kedalam parit.

Pada kolam dewasa di Ayodya Bloombang *Water Park* dinding kolam sejajar dan tegak lurus dengan jalur lintasan dan permukaan air. Dinding kolam dewasa juga terdapat tempat berpijak pada sisi kanan dan kiri dinding kolam, tetapi yang di bawah papan start tidak ada, ukuran tempat berpijak 10 cm. Dinding terbuat dari beton kemudian dilapisi keramik agar tidak licin karena saat dibuat perlombaan peserta tidak terpeleset saat bertolak dalam melakukan pembalikan, tempat berpijak juga terbuat dari beton yang dilapisi dengan keramik. Dan juga terdapat parit pada keempat dinding kolam, tetapi yang dibawah papan start tertutup oleh beton. Untuk yang di sisi kanan dan kiri tidak ada tutupnya.

Menurut peraturan FINA tahun 2017-2021, Harus memiliki 8 papan *start*, Tempat *start* harus tidak dapat bergerak dan tidak dapat memantulkan. permukaan harus dilapisi dengan bahan yang tidak licin dan Kemiringan tidak lebih dari 10°. Setiap tempat *start* harus diberi nomor yang jelas pada keempat sisi, yang dapat terlihat jelas. Di kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) terdapat papan *start* 6 buah dan itupun hanya di satu dinding, papan *start* terbuat dari beton sehingga tidak licin dan

ukuran kemiringan 10°. Tetapi tidak ada pegangan untuk *start* gaya punggung dan hanya diberi tulisan nomor pada sisi depan dan tulisannya sudah mulai sedikit hilang. Di kolam renang dewasa Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat papan *start* 16 buah dibagi menjadi 2 dinding, papan *start* terbuat dari beton dan dilapisi dengan keramik tetapi yang berbahan tidak licin dan ukuran kemiringan 9°. Terdapat juga pegangan untuk start gaya punggung dan pemberian nomor pada papan start ada 3 sisi, yaitu: kanan, kiri, belakang.

Di kolam renang harus terdapat bak cuci kaki yang berukuran minimal panjangnya 1,5 meter, dengan lebar 1,5 meter, dan kedalamannya 20cm (Sufah, 2015). Di kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) terdapat 3 bak cuci kaki. Yang bertempat di *water park* 2 dan di kolam dewasa ada 1. Untuk yang di kolam dewasa berbentuk persegi panjang dengan ukuran 2x1 meter, dan kedalamannya 30 cm. Untuk yang lainnya berada di dekat kolam *water park* dengan bentuk setengah lingkaran dan lingkaran. Semuanya selalu terisi air penuh. Sedangkan kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat 2 bak cuci kaki. Yang bertempat di water park 1 dan di kolam dewasa 1, dengan bentuk persegi panjang dan ukurannya 2 X 1 dengan kedalaman 20 cm. Semuanya selalu terisi air penuh.

Sarana dan Prasarana Wahana *Water Park*

Tabel 2. Hasil Penelitian Subindikator Sarana dan Prasarana Wahana *Water Park*

Uraian	WNS GUBUG		AYODYA BLOOMBANG WATER PARK	
	Tampak	Tidak	Tampak	Tidak
Terdapat <i>water splash</i>	√		√	
Memiliki ember tumpah	√		√	
Terdapat <i>body slide</i>	√		√	
Bahan <i>body slide</i> terbuat dari <i>fiberglass</i>	√		√	
Memiliki <i>water play</i>	√		√	
Bahan <i>water play</i> terbuat dari <i>fiberglass</i>	√		√	

Water splash disini berfungsi untuk pelengkap, karena water splash sendiri memiliki daya tarik bagi anak-anak, tidak ditentukan berapa minimal *water splash* yang harus tersedia (Sufah, 2015:66-67). Pada kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) memiliki wahana

water park atau sering disebut kolam anak-anak (kolam bermain) yang dilengkapi dengan *water splash*. Di kolam *water park* tersebut terdapat beberapa bentuk jenis *water splash* yang unik seperti patung hewan dan patung tumbuhan dan ada juga yang berbentuk air mancur pada umumnya. Di *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) terdapat 47 *water splash* bila dinyalakan semuanya karena satu patung hewan atau patung tumbuhan lebih dari satu *water splash*. Sedangkan di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat *water splash* sebanyak 7 buah yang keluar dari patung hewan, bila dinyalakan semuanya. Dan ada juga yang tidak berbentuk patung hewan/langsung dari pipa berjumlah 8 buah.

Terdapat ember tumpah dengan maksimal daya tampung 800 liter, ember tumpah ini jika sudah terisi air penuh maka akan menumpahkan seluruh isi air (Sufah, 2015:65-66). Di *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) ember tumpah ini terpasang diatas *water play*. Sehingga membuat anak-anak yang sedang bermain dibawah ember akan mengenai efek cipratan air yang sangat disukai oleh anak-anak. Daya tampung ember tumpah di *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) adalah 78 liter dan hanya ada 1 di *water park*. Kondisi ember masih bagus, dan masih berfungsi dengan baik. Tetapi jika pengunjung yang datang sangat banyak, ember tersebut masih kurang besar untuk mencakup seluruh pengunjung yang menikmati sensasi ember tumpah tersebut. Sedangkan daya tampung ember tumpah di Ayodya Bloombang *Water Park* adalah 90 liter dan hanya ada 1 di *water park*. Kondisi ember masih bagus, dan masih berfungsi dengan baik.

Body slide harus berbahan dari *fiberglass* dan harus memiliki pengaman samping (Sufah, 2015:67). *Body slide* di kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) sangat bervariasi dan berbeda-beda sehingga membuat anak-anak tidak bosan untuk bermain. Jumlah keseluruhan *body slide* ada 7, yaitu ada 2 *slide* yang menempel pada *water play* (dibawah ember tumpah), kemudian 3 *slide* menjadi satu tempatnya tetapi dengan lintasan yang berbeda, dan yang terakhir ada *slide* besar berbentuk bulat dan disitu dilengkapi dengan petugas. Seluruh *body slide* di kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) terbuat dari bahan *fiberglass*. Sedangkan di Ayodya Bloombang *water park* keseluruhan *body slide* berjumlah 6, yaitu ada 3 *slide* yang menempel pada *water play* (dibawah ember tumpah), kemudian 2 *slide* menjadi satu tempatnya tetapi lintasannya bersebelahan, dan

yang terakhir ada *slide* panjang dengan ketinggian 25 meter. Seluruh *body slide* di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* terbuat dari bahan *fiberglass*.

Water play harus berada di kolam yang kedalamannya kurang dari 0,5 meter dan *water play* harus terbuat dari *fiberglass* (Sufah, 2015:66). Kolam renang *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) menyediakan arena untuk bermain anak-anak yaitu *water play* yang berada di kedalaman 0,5. Bahan yang digunakan untuk *water play* adalah *fiberglass*, yang aman apabila digunakan anak untuk bermain di air dan kondisi *water play* di *Water Snow Gubug* (WNS Gubug) masih seperti baru. Kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* juga menyediakan *water play* yang berada di kedalaman 0,5. Bahan yang digunakan adalah *fiberglass*, tetapi kondisi *water play* di Ayodya Bloombang *Water Park* sudah ada yang sedikit berkarat karena termakan oleh usia, tetapi *water play* masih kuat dan aman.

Sarana dan Prasarana Penunjang Kolam Renang

Tabel 3. Hasil Penelitian Subindikator Sarana dan Prasarana Penunjang Kolam Renang

Uraian	WNS GUBUG		AYODYA BLOOMBANG WATER PARK	
	Tampak	Tidak	Tampak	Tidak
Terdapat locker di ruang ganti		√		√
Pancuran bilas pria harus terpisah dengan wanita	√		√	
Terdapat minimal 5 jamban. 2 untuk wanita dan 3 untuk pria	√		√	
Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan cermin di ruang ganti	√			√
Sirkulasi udara dan penerangan yang cukup di ruang ganti	√		√	
Terdapat mesin yang di butuhkan di tempat tersebut	√		√	
Terdapat petugas yang paham tentang mesin	√		√	
Terdapat obat-obatan		√		√

lengkap di ruang PPPK		
Terdapat kasur di ruang PPPK	√	√
Terdapat peralatan-peralatan untuk memelihara dan merawat kolam renang	√	√
Terdapat meja dan kursi di kantin	√	√
Terdapat lahan luas untuk tempat parkir	√	√
Terdapat tempat tunggu (gazebo atau kursi meja dengan payung diatasnya)	√	√
Terdapat pembatas atau garis untuk parkir	√	√
Terdapat petugas penjaga parkir	√	√
Terdapat ruang ganti yang terpisah antara pria dan wanita	√	√
Terdapat ruangan untuk menaruh mesin	√	√
Terdapat ruang PPPK	√	√
Terdapat gudang pemeliharaan dan perawatan kolam renang	√	√
Terdapat ruang pos keamanan	√	√
Terdapat tempat ibadah dengan fasilitas lengkap	√	√
Terdapat kantin dan penyewaan alat renang	√	√
Terdapat ruang tiket	√	√
Terdapat tempat untuk parkir	√	√

Ruang ganti minimal terdapat 1 pancuran bilas untuk 40 perenang dan pancuran bilas untuk wanita harus terpisah dengan pancuran bilas untuk pria. minimal harus disediakan 2 buah jamban untuk pria dan 3 buah jamban untuk wanita. Dan terdapat cermin yang dilengkapi dengan tempat cuci tangan (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:14). Ruang ganti di Kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) dibagi menjadi 3 ruangan yang pertama ada didekat kolam dewasa, disitu ruang ganti untuk pria dan wanita tetapi dipisah oleh tembok. Di dalamnya tersedia 2 toilet pria dan 1 toilet wanita. Ruang ganti yang kedua ada di dekat water park (belakang) disana hanya untuk wanita. Di

dalamnya terdapat 3 toilet wanita dan ada mushola didalamnya. Ruang ganti yang terakhir, disitu ruang ganti untuk pria dan wanita tetapi dipisah oleh tembok. Didalamnya tersedia 4 toilet yaitu 2 toilet pria dan 2 toilet wanita, didalamnya juga dilengkapi dengan mushola. Untuk pancuran di setiap kamar bilas, pria ada 5 dan wanita juga 5. Ada juga pancuran di luar ruang ganti yang berjumlah 3. Di setiap toilet disediakan jamban sehingga keseluruhan jamban berjumlah 10. Ada juga cermin di setiap ruang ganti yang berjumlah 3 dan dilengkapi dengan cuci tangan 3 di setiap depan cerminnya, maka jumlah keseluruhan ada 9. Sedangkan di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* Ruang ganti dibagi menjadi 2 bagian, yang pertama ada di dekat kolam dewasa, disitu ruang ganti untuk pria dan wanita tetapi dipisah oleh tembok. Di dalamnya tersedia 5 toilet untuk pria dan 5 toilet untuk wanita. Dan terdapat kamar ganti 5 untuk pria dan 5 untuk wanita, ada juga pancuran 5 untuk pria dan 5 untuk wanita. Dan ruang ganti yang kedua ada di dekat *water park* disana hanya ada 3 toilet dan 4 pancuran. Di setiap toilet disediakan jamban sehingga keseluruhan jamban berjumlah 13. Ada juga cermin di setiap ruang ganti yang berjumlah 2 dan dilengkapi dengan cuci tangan 2 di setiap depan cerminnya, maka jumlah keseluruhan 4.

Ruang mesin di *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) bentuknya yaitu ngepasin dengan mesinnya tetapi dikasih sedikit ruang supaya petugas bisa masuk kedalamnya. Jumlah ruangan mesin ada 7 ruangan dan untuk mesinnya ada 16 mesin sirkulasi air, Ada juga petugas yang paham tentang mesin tersebut. Sedangkan ruang mesin di Ayodya Bloombang *Water Park* dibagi menjadi 3 bagian dengan ukuran yang berbeda-beda. Yang pertama ruang mesin menjadi satu dengan kolam limbah air, yang kedua ruang mesin berada di water park dan menjadi satu dengan alat-alat untuk merawat kolam dan yang terakhir hanya bangunan biasa dan ukuran pas dengan mesin, tetapi masih ada sedikit ruang untuk petugas masuk kedalam. Di ruang mesin hanya terdapat mesin dan petugas saja. Untuk mesin keseluruhan ada 10 yaitu untuk sirkulasi air ada 4 dan yang untuk mesin mianan ada 6. Ada juga petugas yang paham tentang mesin tersebut.

Kolam renang harus memiliki kamar PPPK karena untuk memberikan pertolongan pertama apabila ada pengunjung yang mengalami kecelakaan dan harus dilengkapi dengan peralatan PPPK seperti obat-obatan, tempat tidur, tempat cuci tangan, *locker* untuk

menyimpan pakaian/benda-benda pribadi baik petugas jaga maupun penderita. Diruangan tersebut harus ada petugas yang sudah paham tentang pertolongan pertama/PPPK (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:15). Kolam Renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) untuk ruangan PPPK sebenarnya tidak punya, tetapi saat ada orang yang sakit (luka) penanganan pertama di taruh di ruangan pengelola tetapi kalo lukanya parah langsung dibawa ke rumah sakit. Karena rumah sakit dari kolam hanya berjarak sekitar 500 meter. Tetapi tetap menyiapkan obat-obatan lengkap dan obat-obatan tersebut dibawa oleh petugas dan dibagi menjadi 3 titik. Sedangkan di Ayodya Bloombang *Water Park* hanya menyediakan ruangan kosong dengan beralaskan matras tetapi untuk obat-obatan lengkap dan obat-obatan tersebut dibawa oleh petugas di gazebo.

Setiap kolam renang harus terdapat peralatan untuk memelihara dan merawat kolam renang. Dan harus terdapat gudang yang gunanya untuk penyimpanan barang-barang tersebut (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:20). Gudang pemeliharaan/perawatan kolam renang di *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) berada di belakang penyewaan alat renang dengan ukuran 10 X 5 meter di dalamnya ada ruangan mesin berjumlah 1 dengan ukuran 1 X 1 meter. Dan tersedia *tool set* lengkap, gergaji untuk membenahi mesin jika ada yang rusak dan ada juga *spare part* yang lain dengan lengkap seperti kran, sambungan pipa, lampu. Untuk mengantisipasi apabila ada yang rusak, sehingga bisa langsung di ganti. Sedangkan gudang pemeliharaan/perawatan kolam renang di Ayodya Bloombang *Water Park* menjadi satu dengan ruang mesin dan bertempat di dekat kolam dewasa. Dan terdapat tali lintasan, mesin untuk membersihkan kolam dewasa dan *water park*, obat-obatan (kaporit), serok.

Harus terdapat kantin dengan fasilitas lengkap atau sesuai yang dibutuhkan, Minimal harus ada meja dan kursi karena untuk menyediakan pengunjung yang ingin membeli makanan atau minuman, dan harus terdapat penyewaan alat renang karena untuk menyediakan perenang yang lupa membawa peralatan renang (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:14). Kolam Renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) terdapat kantin berukuran 12 X 4 meter dan sarana yang ada di kantin adalah meja, kursi, kompor, lemari es, televisi, etalase, kipas angin. *Water Snow*

Gubug (WNS Gubug) tidak menyewakan alat renang tetapi hanya menyewakan ban, dan beda tempat dengan kantin. Untuk tempat penyewaan alat renang tempatnya terbuka, cuma mengasih atap atasnya dan ukurannya 11 X 5. Sedangkan kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat kantin berukuran 14 X 5 meter dan sarana yang ada di kantin adalah lemari es, etalase, rak untuk tempat makanan, kipas angin. Untuk penyewaan alat renang, Ayodya Bloombang *Water Park* hanya menyewakan pakaian renang dan tempatnya tidak di kantin. Untuk penyewaan alat renang berada di gazebo dengan ukuran 2 X 3 meter.

Harus terdapat tempat parkir yang luas, minimal bisa untuk motor dan mobil. Dan minimal harus ada rambu-rambu, cctv, dan petugas parkir (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:14). Tempat parkir di *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) terbagi menjadi 3 yaitu 50 X 20, 20 X 25 meter dan 10 X 15 meter. Sarana yang ada di tempat parkir adalah cone yang di tali dengan cone lainnya dan dilengkapi dengan pengecatan didasar lantai. Dan juga ada petugas untuk menjaga parkir dan di parkiran sendiri dilengkapi dengan cctv. Sedangkan di Ayodya Bloombang *Water Park* tempat parkir luas dan bisa untuk motor dan mobil. Untuk yang motor ada sedikit bagian yang teduh karena atasnya dikasih atap. Tempat parkir juga dilengkapi dengan pengecatan didasar lantai tetapi karena sudah lama sekarang sudah mulai memudar. Selain itu juga ada juga cone yang di tali dengan cone lainnya. Dan ada juga petugas untuk menjaga parkir dan di parkiran sendiri dilengkapi dengan cctv.

Harus terdapat tempat tunggu seperti meja dan kursi dilengkapi dengan payung peneduh, bisa juga dengan gazebo, dan bisa juga hanya kursi dengan atap di atasnya (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:13). Kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) menyediakan gazebo dengan jumlah 21, ada juga dari beton dilapisi keramik bertempat di tempat yang teduh, ada juga meja kursi dengan dilengkapi payung atau tratak. Sedangkan di Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat gazebo dengan jumlah 4, ada juga kursi dari kayu yang memanjang dan atasannya ada tutupnya terbuat dari bahan plastik, dan masih banyak lagi tempat tunggu dengan berbagai macam.

Kolam renang harus terdapat pos keamanan dan beserta dengan petugasnya (Peraturan Menteri Pariwisata Republik

Indonesia, 2015:20). Pos satpam di kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) berada di dekat tempat parkir dengan ukuran 2 X 2 meter. Tetapi digunakannya saat malam hari karena saat siang hari, petugas berada di tempat parkir. Untuk petugas yang berjaga saat malam hari ada 2 orang. Sedangkan di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* pos satpam berada di dekat tempat parkir (di samping gerbang utama) dengan ukuran 2 X 2 meter. Tetapi untuk saat ini tidak pernah digunakan karena petugas memilih berjaga di hall (depan ruang tiket). Untuk petugas yang berjaga saat malam hari ada 2 orang

Terdapat tempat ibadah yang bersih dan terawat dengan fasilitas lengkap yang di sesuaikan dengan kebutuhan di daerah masing-masing (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:14). Kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) terdapat 3 mushola di tempat-tempat tertentu, yaitu mushola utama ada di luar (di dekat tempat parkir) dengan ukuran 8 X 6 meter, yang lainnya berada di ruang ganti di dekat water park yang depan dan belakang dengan ukuran 4 X 4 meter dan 3 X 4 meter. Mushola juga dilengkapi dengan tempat wudhu, sarung, mukena, kipas angin. Dan di Ayodya Bloombang *Water Park* terdapat masjid di luar pintu masuk, tepatnya di dekat tempat parkir dengan ukuran 17 X 14 meter. Dan juga dilengkapi dengan tempat wudhu, sarung, mukena, al-quran, peci, kotak amal dan fasilitas ac, kipas angin.

Terdapat ruang tiket, karena ruang tiket sangat penting untuk menyediakan tiket masuk ke kolam renang bagi pengunjung yang akan berenang (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2015:14). Ruang tiket kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) berada di samping pintu masuk dengan ukuran 4 X 4 meter dan disana juga disediakan alat pengukur tinggi badan, karena anak-anak yang tingginya dibawah 80 cm diperbolehkan masuk tanpa tiket. Ruang tiket dilengkapi dengan 2 penjaga. Sedangkan di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* ruang tiket berada di samping pintu masuk dengan ukuran 6 X 6 meter. Disana juga terdapat banyak pengumuman-pengumuman yang di tempel di kaca ruang tiket. Ruang tiket dilengkapi dengan 2 penjaga.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini meliputi (1) Sarana dan prasarana kolam dewasa (kolam prestasi) di kolam renang *Water Snow* Gubug

(WNS Gubug) kurang standar karena tidak sesuai dengan standar FINA, Sedangkan sarana dan prasarana di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* sudah memenuhi standart yang di tentukan oleh FINA. (2) Sarana dan prasarana wahana *water park* pada kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) dan Ayodya Bloombang *Water Park* adalah sudah sama-sama standar tetapi *water play* di kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* sudah sedikit mulai berkarat, namun masih layak untuk digunakan dan masih aman. Untuk sarana dan prasarana wahana water park di kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) masih bagus bahkan masih seperti baru. (3) Untuk sarana dan prasarana penunjang kolam renang di kolam renang *Water Snow* Gubug (WNS Gubug) sudah standar, tetapi seharusnya memiliki ruangan PPPK sendiri. Sedangkan untuk kolam renang Ayodya Bloombang *Water Park* sudah standar, tetapi seharusnya memiliki ruangan ganti sesuai dengan jenis kelamin.

REFERENSI

- Asmoro, T. B. (2015). Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3(1).
- Elsayed, S. F. (2017). Aqua Park Facilities as an Attraction Tool to Family Market: A Case Study on Hurghada's Hotel Properties-Red Sea, Egypt. *Elsayed, S. (2017). Aqua Park Facilities as an Attraction Tool to Family Market: A Case Study on Hurghada's Hotel PrInternational Journal of Heritage, Tourism and Hospitality*, 11(3), 27-37.
- Gariddo, N., Marinho, D. A., Barbosa, T. M., Costa, A. M., Silva, A. J., Perez-Turpin, J. A., & Marques, M. C. (2010). Garrido, N., Marinho, D. A., BarboRelationships Between Dry Land Strength, Power Variables and Short Sprint Performance in Young Competitive Swimmers. *Garrido, N., Marinho, D. A., Barbosa, T. M., Costa, A. M., Silva, A. J., Pérez-Turpin, J. A., & Marques, M. C. (2010). Relationships between dry land sJournal of Human Sport and Exercise*, III, 240-249.
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan fasilitas SARPRAS Olahraga Indoor Di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*.
- Kielar, K. (2016). Qualitative research for children's swimming pool areas in waterparks based on selected Polish examples. *Kielar, K. (2016). Qualitative*

- research for children's swimArchitecture Civil Engineering Environment*, 9(3), 5-12.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 67-73.
- Menteri Pariwisata RI. (2015). *Peraturan Menteri Pariwisata No. 16 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Gelanggang Renang*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pangastuti, N. I. (2011). Latihan Renang Untuk Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 07(01).
- Perkasa, Y., & Handinoto. (2015). Gelanggang Berenang Di Surabaya. *Jurnal eDimensi Arsitektur Petra*, 657.
- Setiawan, T. T. (2019). *Peraturan Lomba Renang 2017-2021*. Yogyakarta: Smartania Publishing Yogyakarta.
- Temur, B. (2018). Investigation of the Relationship Between Basic Swimming. *Journal of Education and Training Studies*, 6(11), 2324-8068.
- Wijaya, F., & Rachman, A. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 05(02), 232-235.